



Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva pada Siswa SMA

Eka Widiyanti¹,

¹SMPN 14 Semarang, Jawa Tengah

Correspondence: ekawidi345@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article History: Received Jul 08th, 2026 Revised Jul 15th, 2026 Accepted Jul 19th, 2026 Keyword: Menulis, Iklan, <i>project based learning</i>; media, canva.	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam menuangkan ide, terbatasnya penguasaan kosakata, serta rendahnya pemahaman peserta didik dalam menulis iklan berbahasa Jawa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa melalui model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva di kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik deskriptif berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek penilaian. Aspek komunikatif meningkat dari prasiklus sebesar 16,6%, siklus I sebesar 19,2%, hingga siklus II menjadi 21,8%. Aspek efisiensi meningkat dari prasiklus sebesar 16,3%, siklus I sebesar 19,1%, hingga siklus II menjadi 21,7%. Aspek diksi meningkat dari prasiklus sebesar 15,7%, siklus I sebesar 18,6%, hingga siklus II menjadi 21,1%. Aspek visualisasi meningkat dari prasiklus sebesar 16,7%, siklus I sebesar 19,2%, hingga siklus II menjadi 22,1%.
Article Info	ABSTRACT
Article history: Received Jul 08th, 2026 Revised Jul 15th, 2026 Accepted Jul 19th, 2026 Keyword: <i>writing, advertising, project based learning, media, canva</i>	<i>This research was motivated by students' difficulties in expressing their ideas, limited vocabulary mastery, and low comprehension in writing Javanese advertisements. Based on these challenges, this study aimed to determine the improvement of Javanese advertisement writing skills through the Project Based Learning (PjBL) model using Canva media in grades XI. This study used a Classroom Action Research (CAR) approach, implemented in two cycles. The data obtained were then analyzed using descriptive statistics based on established success indicators. The results showed improvements in all assessment aspects. The communicative aspect increased from 16.6% in the pre-cycle, 19.2% in the first cycle, to 21.8% in the second cycle. The efficiency aspect increased from 16.3% in the pre-cycle, 19.1% in the first cycle, to 21.7% in the second cycle. The diction aspect increased from 15.7% in the pre-cycle, 18.6% in the first cycle, to 21.1% in the second cycle. The visualization aspect increased from 16.7% in the pre-cycle, 19.2% in the first cycle, to 22.1% in the second cycle.</i>

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Jawa. Menurut Yuyun et al., (2023), pembelajaran bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di Provinsi Jawa Tengah karena telah ditetapkan sebagai muatan lokal wajib untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini selaras dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/14995 tanggal 14 Juni 2014 yang menetapkan mata

pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib untuk SD/SDL/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, serta SMK negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah Alfiah et al., (2021).

Mata pelajaran bahasa Jawa memuat aspek keterampilan berbahasa seperti halnya mata pelajaran bahasa lainnya. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yang saling berhubungan satu sama lain, di antaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Tarigan (dalam Sinaga, 2021). Dari keempat aspek tersebut, keterampilan berbahasa yang memiliki tingkatan tertinggi adalah menulis. Selaras dengan hal itu, Sulifah, (2023) memaparkan bahwa keterampilan menulis memiliki tujuan yang penting sebagai sarana mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan karena berkaitan dengan aspek kognitif.

Salah satu bentuk keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Jawa terdapat pada materi iklan (pariwara) di kelas XI. Iklan merupakan salah satu bentuk informasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa jasa maupun produk dari produsen kepada konsumen melalui media tertentu (Lukitaningsih dalam Sulifah, 2023). Namun, faktanya menulis iklan berbahasa Jawa (pariwara) masih dianggap sebagai hal yang sulit dilakukan oleh peserta didik. Beberapa faktor yang membuat mereka mengalami kesulitan yaitu menemukan ide, merangkai kosakata, dan memvisualisasikannya dalam bentuk yang menarik. Dalam penelitiannya, Sulifah, (2023) juga mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis iklan masih kurang menarik. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil karya siswa yang belum menonjolkan produk secara optimal. Selain itu, terdapat faktor lain yakni kesesuaian antara ide atau isi dengan tema, penggunaan kalimat yang belum efektif, penggunaan kosakata yang belum tepat, serta penerapan ejaan dan tata tulis yang belum sesuai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, permasalahan tersebut juga dialami oleh siswa kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang. Pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan peserta didik diharapkan mampu menulis teks nonsastra berupa iklan (pariwara). Namun, sebagian besar siswa masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa minimnya penguasaan kosakata bahasa Jawa menjadi kendala utama karena bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari bukanlah bahasa Jawa. Faktor lain yang disampaikan oleh siswa adalah kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan serta memvisualisasikannya menjadi gambar yang menarik. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, sehingga terlihat kurang bersemangat saat mengerjakan tugas dari guru. Hal ini salah satunya disebabkan oleh jadwal jam pelajaran bahasa Jawa yang berada di akhir waktu sekolah, sehingga semangat belajar siswa sudah menurun.

Menyikapi permasalahan tersebut, guru perlu berupaya membantu siswa mengatasi kesulitan yang dialami. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan strategi pengajaran yang digunakan, salah satunya dengan mengembangkan model pembelajaran yang dapat menghasilkan produk secara nyata serta secara aktif melibatkan peserta didik, seperti *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek). Integrasi model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi Canva menjadi formula yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa. Melalui sintaks PjBL yang terstruktur, siswa ditantang menyelesaikan proyek kontekstual yang memicu pemahaman mendalam. Hambatan siswa dalam keterbatasan kosakata dan penyusunan ide visual dijumpai oleh kemudahan fitur Canva, yang mampu mengubah teks iklan kaku menjadi produk digital yang

estetis dan interaktif. Kolaborasi model pembelajaran dan media ini terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta hasil belajar siswa (Tlonaen, 2025; Vani, et al., 2023).

Dalam penelitiannya, Mustari (dalam Sulifah, 2023) menyampaikan bahwa menulis iklan merupakan salah satu penerapan dari *Project Based Learning* yang memuat langkah-langkah pembelajaran, yakni memunculkan pertanyaan mendasar, membuat desain proyek, mengatur jadwal pemantauan atau monitoring kemajuan proyek, mengevaluasi hasil, dan seterusnya. Pembelajaran akan lebih relevan melalui kegiatan proyek yang dapat mendukung perkembangan karakter Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan konsep utama dalam Kurikulum Merdeka. Menurut Sherly (dalam Nurfitasari, 2023), Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pihak sekolah, guru, dan peserta didik untuk berkreasi, berinovasi, serta belajar secara mandiri dan kreatif.

Selain mengembangkan model pembelajaran, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa, khususnya dalam menulis iklan. Seiring berkembangnya teknologi, bermunculan berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu platform yang menyediakan berbagai macam templat dan desain grafis adalah Canva. Canva dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, serta menumbuhkan kreativitas dan keterampilan (Kumar, et al., 2025; Jamaludi & Sedek, 2023). Hasil desain yang dibuat melalui Canva mampu menarik minat siswa sehingga berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menulis iklan (*pariwara*).

Penguatan urgensi penelitian ini didasarkan pada perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian tentang keterampilan menulis *pariwara* pernah dikaji oleh Sulifah, (2023) yang berfokus pada perbaikan hasil karya siswa agar lebih menonjolkan produk. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan pemanfaatan platform desain grafis digital modern berbasis visual interaktif secara spesifik seperti Canva dalam sintaks model pembelajarannya.

Tabel 1. Pembanding dan Posisi Research Gap

Aspek Pembanding	Penelitian Terdahulu Sulifah, (2023)	Penelitian ini
Fokus Materi	Menulis iklan atau teks secara umum tanpa spesifikasi ragam muatan lokal bahasa daerah.	Spesifik pada keterampilan menulis teks iklan (<i>pariwara</i>) berbahasa Jawa di kelas XI-12.
Media Utama	Media konvensional, cetak, atau media digital umum tanpa kolaborasi desain terpadu.	Pemanfaatan platform digital Canva sebagai sarana visualisasi ide dan kosakata kreatif.
Kebaruan (<i>Novelty</i>)	Belum mengombinasikan PjBL dan Canva secara spesifik untuk mengatasi defisit kosakata bahasa Jawa dan kelelahan belajar di jam akhir.	Mengintegrasikan PjBL dan Canva untuk mengatasi hambatan kebahasaan sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa pada jam akhir pembelajaran.

Melalui pemetaan tersebut, letak kebaruan dan *research gap* dari penelitian ini terletak pada pemecahan masalah multidimensional yakni hambatan kognitif berupa keterbatasan kosakata bahasa Jawa, hambatan psikomotorik/ visualisasi ide, serta penurunan motivasi akibat jam pelajaran di akhir waktu melalui model *Project Based Learning* yang diintegrasikan

dengan pemanfaatan media digital interaktif Canva. Berdasarkan permasalahan dan landasan yang telah diuraikan, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai upaya meningkatkan keterampilan siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian dilakukan dengan melibatkan komponen yang ada di dalam kelas meliputi peserta didik, materi pelajaran, dan strategi pembelajaran yang termuat dalam proses belajar mengajar di kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Kemmis and McTaggart (2000), yang menjelaskan bahwa setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), penerapan (*implementing*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*) Rukminingsih et al., (2020). Dalam pelaksanaannya, siklus I yang dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga perlu adanya *treatment* (perlakuan) kembali untuk memperbaiki langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI 12 yang berjumlah 36 peserta didik di SMA Negeri 5 Semarang. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Maret sampai dengan minggu ke-3 bulan April. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), penerapan (*implementing*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes dan observasi. Teknik tes dilakukan dalam bentuk penilaian berupa *pre test* dan *post test* sebagai umpan balik peserta didik untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan penelitian, yaitu meningkatkan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa berbantu media canva dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang. Teknik observasi bertujuan untuk memperoleh data berupa hasil pengamatan secara langsung proses pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media canva pada siswa kelas XI-12.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik berupa keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa melalui media canva. Adapun aspek keterampilan yang dinilai pada pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa ada empat, yaitu komunikatif, efisiensi, diksi, dan visualisasi. Dari aspek-aspek tersebut dikategorikan menjadi empat penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. Rentang nilai aspek keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa

No	Interval	Kategori Penilaian
1	21 – 25	Sangat Baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Cukup
4	0 – 10	Kurang

Sedangkan aspek keterampilan tersebut, data yang diperoleh diolah menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan rentang nilai dan rumus persentasi dari aspek keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa, perlu adanya pedoman penilaian agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan nilai kepada peserta didik. Dengan mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka, maka diperoleh empat kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rentang nilai aspek keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa

No	Interval	Kategori Penilaian
1	0 – 60	Perlu bimbingan
2	61 – 70	Cukup
3	71 – 80	Baik
4	81 – 100	Sangat baik

Dari pedoman penilaian tersebut, diperoleh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75 sebagai nilai ketuntasan pada pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam penelitian ini yaitu meningkatnya keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa menggunakan media canva yang memuat aspek komunikatif, efisiensi, diksi, dan visualisasi pada siswa kelas X1-12 SMA Negeri 5 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pra Tindakan

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilakukan pada tanggal 6 Maret di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang memperoleh hasil terkait keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik. Hasil yang diperoleh, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada muatan pelajaran Bahasa Jawa, khususnya materi pembelajaran menulis iklan yang selama ini peserta didik masih belum mampu menuangkan ide-idenya dengan jelas. Selain itu, peserta didik memiliki keterbatasan dalam kosa kata bahasa Jawa sehingga untuk membuat iklan dengan bahasa persuasif belum dimunculkan. Kemudian, belum banyak menggunakan platform desain grafis sebagai media bantu dalam pembelajaran menulis iklan. Permasalahan ini berdampak terhadap keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa. Hasil data pra tindakan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik kelas XI-12 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Nilai Pra tindakan Keterampilan Menulis Iklan berbahasa Jawa

No	Interval	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	0 – 60	Perlu bimbingan	6	16,7%
2	61 – 70	Cukup	29	80,6%
3	71 – 80	Baik	1	2,7
4	81 – 100	Sangat baik	0	0%
Total			36	100%

Merujuk pada tabel 4 menunjukkan bahwa keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang masih belum cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik, 29 peserta didik atau 80,6% termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan 6 peserta didik atau 16,7 % masih perlu bimbingan. Kemudian, dari 36 peserta didik hanya ada 1 peserta didik atau 2,7% termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil pra tindakan, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa siswa kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang sehingga pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus ke I.

Hasil Tindakan Siklus I

Siklus I pada pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media canva di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan tanggal 13 Maret untuk pertemuan I dan 20 Maret untuk pertemuan II. Adapun hasil keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa siswa kelas XI-12 pada siklus I berdasarkan aspek penilaian meliputi (1) komunikatif; (2) efisiensi; (3) diksi; dan (4) visualisasi. Perincian hasil keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik untuk tiap aspek pada siklus I dipaparkan sebagai berikut.

Aspek komunikatif

Pada aspek penilaian komunikatif dalam pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik dilihat dari penggunaan kata yang mengandung unsur persuasif (ajakan), kesesuaian antara tema dan isi. Hasil penilaian dari aspek komunikatif dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Aspek Komunikatif dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus I

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	6	129	19%	19,2%
2	16 – 20	30	563	81%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	692	100%	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang terdapat 6 peserta didik pada interval nilai 21 – 25 dengan total bobot skor 129 atau sebesar 19% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 30 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 569 atau

sebesar 81% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak ada peserta didik dalam kategori tersebut. Pada aspek ini sebagian besar tingkat komunikatif dari peserta didik sudah mampu menunjukkan ajakan/ persuasif.

Aspek Efisiensi

Pada aspek penilaian efisiensi dalam pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik dilihat dari penggunaan kata yang singkat, padat, jelas, dan informatif. Hasil penilaian dari aspek efisiensi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Aspek Efisiensi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus I

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	2	43	6%	19,1%
2	16 – 20	34	645	94%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	688	100%	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang terdapat 2 peserta didik pada interval nilai 21 – 25 dengan total bobot skor 43 atau sebesar 6% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 34 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 645 atau sebesar 94% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada aspek ini tingkat efisiensi dari iklan berbahasa Jawa peserta didik mulai meningkat karena sudah mampu menuangkan ide yang dimilikinya dengan jelas dan informatif.

Aspek Diksi (Pemilihan Kata)

Pada aspek penilaian diksi (pemilihan kata) dalam pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik dilihat dari pilihan kata yang digunakan dalam menulis iklan (kesesuaian dengan kaidah bahasa Jawa). Hasil penilaian dari aspek diksi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Aspek Diksi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus I

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	2	43	6%	18,6%
2	16 – 20	34	625	94%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	668	100%	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang terdapat 2 peserta didik pada interval nilai 21 – 25 dengan total bobot skor 43 atau sebesar 6% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 34 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 625 atau sebesar 94% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada aspek ini tingkat pemilihan kata dalam iklan berbahasa Jawa peserta didik mulai meningkat karena kosa kata yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Jawa.

Aspek Visualisasi

Pada aspek penilaian visualisasi (kemenarikan desain) dalam pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa peserta didik dilihat dari desain yang dibuat dengan kesesuaian antara huruf dan gambar terhadap ide yang ditulis dalam iklan. Hasil penilaian dari aspek visualisasi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Aspek Visualisasi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus I

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	2	44	6%	19,2%
2	16 – 20	34	647	94%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	691	100%	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang terdapat 2 peserta didik pada interval nilai 21 – 25 dengan total bobot skor 43 atau sebesar 6% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 34 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 647 atau sebesar 94% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada aspek ini tingkat kesesuaian visualisasi dengan ide yang dituangkan dalam iklan berbahasa Jawa peserta didik mulai meningkat.

Hasil Tindakan Siklus II

Hasil penelitian siklus I pada pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media canva di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang dikatakan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 3 – 17 April.

Aspek komunikatif

Hasil penilaian dari aspek komunikatif dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel 9 berikut.

Tabel 9. Aspek Komunikatif dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus II

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	27	607	77%	21,8%
2	16 – 20	9	177	23%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	784	100%	

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang terdapat 27 peserta didik pada interval nilai 21 – 25 dengan total bobot skor 607 atau sebesar 77% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 9 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 177 atau sebesar 23% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak ada peserta didik dalam kategori tersebut. Pada aspek ini sebagian besar kesalahan yang dibuat

peserta didik telah menurun jika dibandingkan dengan pra tindakan dan siklus I karena peserta didik sudah mampu membuat bahasa yang komunikatif.

Aspek Efisiensi

Hasil penilaian dari aspek efisiensi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel 10 berikut.

Tabel 10. Aspek Efisiensi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus II

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	30	666	85%	21,7%
2	16 – 20	6	115	15%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	781	100%	

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I yang telah dilaksanakan yaitu pada interval nilai 21 – 25 terdapat 2 peserta didik atau 6% meningkat menjadi 30 peserta didik atau sebesar 85% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 6 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 115 atau sebesar 15% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada siklus II ini peserta didik sudah mampu menggunakan kata-kata yang menarik dan singkat dalam menulis iklan berbahasa Jawa.

Aspek Diksi (Pemilihan Kata)

Hasil penilaian dari aspek diksi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel 11 berikut.

Tabel 11. Aspek Diksi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus II

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	23	504	66%	21,1%
2	16 – 20	13	254	34%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	758	100%	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I yang telah dilaksanakan yaitu pada interval nilai 21 – 25 terdapat 2 peserta didik atau 6% meningkat menjadi 23 peserta didik atau sebesar 66% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 13 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 254 atau sebesar 34% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada siklus II ini kesalahan yang dibuat oleh peserta didik menurun jika dibandingkan dengan pra tindakan dan siklus I yang mana peserta didik sudah mampu menggunakan kosa kata bahasa Jawa sesuai dengan kaidahnya.

Aspek Visualisasi

Hasil penilaian dari aspek visualisasi dalam menulis iklan berbahasa Jawa dapat dilihat dalam tabel 12 berikut.

Tabel 12. Aspek Visualisasi dalam menulis iklan berbahasa Jawa siklus II

No	Interval	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	21 – 25	31	694	87%	22,1%
2	16 – 20	5	100	13%	
3	11 – 15	0	0	0%	
4	0 – 10	0	0	0%	
Total		36	794	100%	

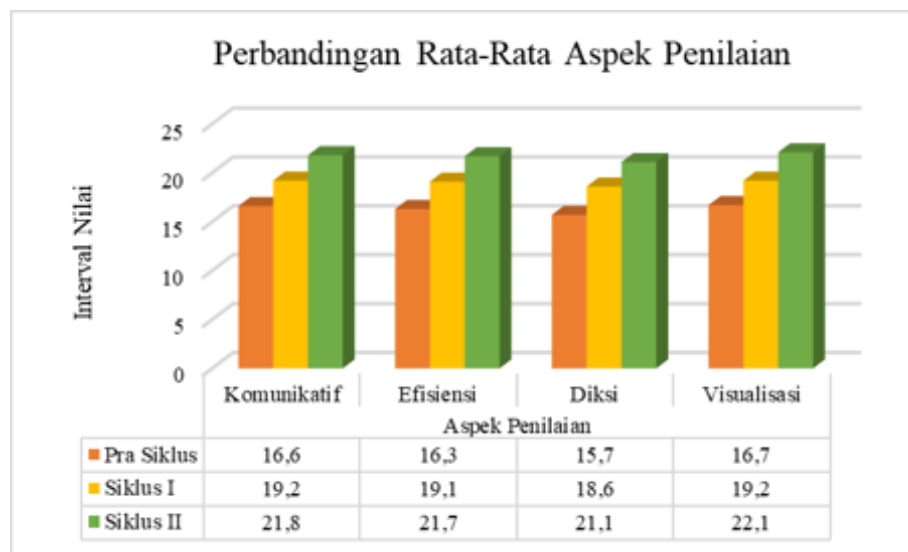
Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I yang telah dilaksanakan yaitu pada interval nilai 21 – 25 terdapat 2 peserta didik atau 6% meningkat menjadi 31 peserta didik atau sebesar 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 5 peserta didik pada interval nilai 16 – 20 dengan bobot skor 100 atau sebesar 13% dikategorikan baik. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang baik tidak diperoleh satupun peserta didik. Pada siklus II ini kesalahan yang dibuat oleh peserta didik telah menurun jika dibandingkan dengan pra tindakan dan siklus I yang mana peserta didik sudah mampu menyesuaikan antara tema yang diperoleh dengan gambar atau visual yang dibuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas memaparkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* secara tepat dapat mempengaruhi pembelajaran menulis iklan berbahasa Jawa menjadi lebih baik dan meningkat. Penggunaan *Project Based Learning* juga mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi (Rahmazunita, et al., 2025), meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur (Hakimah, 2025) dan meningkatkan kemamouan menulis argumentasi (Arni, et al, 2025).

Dari data yang diperoleh dalam pra tindakan yang dilakukan, keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari hasil pra tindakan diperoleh nilai rata-rata klasikal kelas sebesar 65,5 sehingga belum mencapai dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 75.

Pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) berbantu media canva dilakukan sebanyak dua siklus. Pada setiap siklusnya diperoleh hasil dari aspek-aspek penilaian keterampilan menulis iklan. Pada aspek penilaian komunikatif mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 16,6%; siklus I sebesar 19,2%. dan siklus II sebesar 21,8%. Sedangkan aspek efisiensi mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 16,3%; siklus I sebesar 19,1%; dan siklus II sebesar 21,7%. Pada aspek diksi mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 15,7%; siklus I sebesar 18,6%, siklus II 21,1%. Sedangkan untuk aspek visualisasi mengalami peningkatan dari pra tindakan 16,7%; siklus I sebesar 19,2%; dan siklus II sebesar 22,1%.



Gambar 1. Diagram perbandingan rata-rata aspek penilaian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang dapat meningkat melalui model *Project Based Learning* berbantu media canva. Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Verrysaputro & Subekti, (2024) dengan judul “Model Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka” yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam hal menciptakan karya atau produk.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sulifah, (2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan Project Based Learning Berbantuan Fitur Infografis Pada Canva Terhadap Keterampilan Menulis Iklan Siswa SD Kelas V” yang memperoleh hasil sangat signifikan saat menerapkan model pembelajaran ini berbantu media canva. Hasil dari t hitung sebesar 5,230 dengan nilai rata-rata 84 dan modus 84 pada posttest kelas eksperimen.

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan yang dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan yang dimiliki. Adapun keterbatasan yang dimaksudkan antara lain 1) Peneliti hanya berfokus terhadap keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa; 2) Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki, namun semua data yang didapatkan bukan berarti tidak valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media canva dapat meningkatkan keterampilan menulis iklan berbahasa Jawa di kelas XI-12 SMA Negeri 5 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan konsisten pada aspek komunikatif, efisiensi, diksi, dan visualisasi dari prasiklus hingga siklus II. Implikasi penelitian ini secara teoritis dan praktis menunjukkan bahwa penggabungan antara pendekatan berbasis proyek dan pemanfaatan platform desain digital dapat dijadikan solusi yang efektif dalam memecahkan masalah pembelajaran muatan lokal. Secara praktis, guru bahasa Jawa dapat mereplikasi strategi ini untuk mengatasi kendala keterbatasan kosakata dan rendahnya daya cipta siswa, karena model PjBL memberikan ruang partisipasi aktif dalam menghasilkan karya nyata, sementara media Canva memudahkan visualisasi ide secara kreatif dan menarik. Implikasi lebih lanjut, pendekatan ini

sangat mendukung pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila di tengah tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran modern.

REFERENSI

- Alfiah, A., Sulanjari, B., Sunarya, S., & Zaidah, N. (2021). Telaah Kelayakan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020. *JISABDA Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 2(2).
- Arni, A., Fitriani, F., & Reyza, R. (2025). The Effect of Project-Based Learning (PBL) on the Ability to Write Argumentative Texts in Grade XI Students at SMK Koperasi Pontianak. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 112-119.
- Hakimah, N. (2023). Assessing the impact of project-based learning on students' writing skills: A pre-experimental study. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 5(2), 434-448.
- Jamaludin, N. F., & Sedek, S. F. (2023). Canva as a digital tool for effective student learning experience. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, 33(1), 22-33.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). Participatory action research. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (2nd ed., pp. 567–605). Sage Publications.
- Kumar, P., Roopa, A. N., & Kalyani, K. (2025). Integrating Canva in art education: A digital approach to enhancing creativity among student teachers. *Journal of Information Systems Engineering and Management*. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i48s>, 9917.
- Nurfitasari, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Kelas IV SDN Tunggulsari 1 Surakarta. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 36–45. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i2.7273>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama Yogyakarta
- Sinaga, W. T. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan, Slogan, Poster Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta Semester. *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3).
- Sulifah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Berbantuan Fitur Infografis Pada Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa SD Kelas V. *Seminar Nasional Sosial Sains*, 2, 1–7.
- Tlonaen, Z. A., Jaha, D. A. J., Ena, Z., & Dewi, R. F. (2025). Enhancing students' extensive reading learning outcomes: integrating motivation, technology, and collaborative active learning. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(3), 1989-2006.
- Vani, K. T., Ulfa, S., & Kuswandi, D. (2023). The effect of collaborative learning assisted by audiovisual media on learning motivation and student learning outcomes. *International Journal of Social Science and Humanity*, 13(6), 380-384
- Verrysaputro, E. A., Aditya Subekti, P. (2023). Kontribusi Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengembangan Bahasa Dan Sastra Daerah*, . <https://afeksi.id/journal3/index.php/jpbd/>
- Yuyun, L., Zulaeha, I., Supriyanto, T., & Pristiwati, R. (2023). Innovative approach to Javanese language learning: Exploring the potential of mobile-assisted language learning. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET)*.
- Rahmazunita, D., Sariban, S., & Sutardi, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Pembiasaan Literasi Membaca pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VI SD. *Listra: Jurnal Linguistik Dan Sastra Terapan*, 2(1), 12-18.